

Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id**Journal of Health (JoH)**

ISSN (online): 2407-6376 | ISSN (print): 2355-8857



Application of Health Promotion Brainstorming Method to Pregnant Women's Knowledge About Danger Signs of Pregnancy

Penerapan Promosi Kesehatan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Klien Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan

Sri Wahyuni^{1*}, Sri Maryati²

STIKes Budi Luhur Cimahi

ABSTRACT

One indicator that can show the well-being of a country's population is the number of maternal and infant deaths. Hemorrhage, hypertension during pregnancy, and diseases of the circulatory system are the leading causes of maternal mortality. One of the factors that contribute to a mother's ability to identify early signs of pregnancy danger and conduct early treatment is her knowledge. One way to encourage health promotion is to use an appropriate method, namely brainstorming. This study aims to improve the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy before and after receiving health promotion through the Brain Storming method. In this study, researchers used a pre-experimental design with a one group pretest posttest design. This study involved pregnant women consisting of 30 people to undergo pregnancy checks in the Cipeundeuy Health Center area through purposive sampling method. In collecting data, author used a questionnaire which was used to ask what pregnant women knew about danger signs that might occur during pregnancy. The marginal homogeneity test was used to analyze the data. The results showed that the brainstorming method was effective for improving the knowledge of pregnant women, with a p -value: 0.000 ($p < 0.05$). Brainstorming can increase maternal knowledge because in its implementation the client participates in expressing opinions and experiences. Therefore, health centers can use the brainstorming method to improve clients' knowledge about danger signs during pregnancy to prevent complications.

Key words: Brainstorming method_mother's knowledge_danger signs of pregnancy

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 12 Oktober 2023
 Direvisi : 24 Oktober 2023
 Disetujui : 24 Oktober 2023
 Dipublikasi : 10 Januari 2024

KORESPONDENSI

Sri Wahyuni
 uni.budiluhur@yahoo.com

INTISARI

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan kesejahteraan penduduk suatu negara adalah jumlah kasus kematian ibu dan bayi. Perdarahan, hipertensi selama kehamilan, dan penyakit sistem peredaran darah adalah penyebab utama kematian ibu. Salah satu faktor yang berkontribusi pada kemampuan ibu untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal bahaya kehamilan dan melakukan pengobatan awal adalah pengetahuan ibu. Metode brainstorming merupakan promosi kesehatan yang dapat diberikan guna peningkatan pengetahuan ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pemahaman ibu hamil sebelum dan setelah menerima promosi kesehatan melalui metode Brain Storming tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Metode penelitian ini menggunakan pra eksperimental dengan desain *one grup pretest posttest*. Penelitian melibatkan ibu hamil yang terdiri dari 30 orang untuk menjalani pemeriksaan kehamilan di wilayah Puskesmas Cipeundeuy melalui metode purposive sampling. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan angket yang digunakan untuk menanyakan apa yang diketahui responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Uji homogenitas marginal adalah analisis data dalam penelitian ini. Penelitian memperoleh hasil bahwa metode brainstorming efektif terhadap peningkatan pengetahuan klien, dengan nilai p : 0,000. Brainstorming dapat meningkatkan pengetahuan ibu karena dalam

Copyright © 2024 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

DOI: doi.org/10.30590/joh.v11n1.726

pelaksanaannya peran serta klien dalam mengemukakan pendapat maupun pengalamannya, sehingga Puskesmas dapat menggunakan mempertimbangkan penggunaan metode brainstorming untuk meningkatkan pengetahuan klien tentang tanda-tanda bahaya kehamilan untuk mencegah komplikasi.

Kata_kunci: Metode brainstorming, pengetahuan ibu, tanda bahaya kehamilan

PENDAHULUAN

AKI adalah ukuran yang dapat menunjukkan kesejahteraan penduduk suatu negara. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Program Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan, 4.627 ibu meninggal dunia di Indonesia pada tahun 2020. Dibandingkan dengan 4.221 kematian tahun 2019, jumlah ini mengalami peningkatan. Berdasarkan alasannya, pada tahun 2020, perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan penyakit sistem peredaran darah merupakan penyebab utama kematian ibu (Primadi & Ma'ruf, 2021).

Di seluruh dunia, pada tahun 2020 terdapat 72,0% (20.266) kasus kematian bayi baru lahir pada usia 0 sampai 28 hari, Kasus kematian pada usia 12 smpa sampai 59 bulan sebanyak 9,9% (2.506) kematian dengan penyebab terbanyak yaitu berat badan lahir rendah (BBLR). Selain itu, Kematian juga disebabkan oleh infeksi, kelainan janin, tetanus neonatal, hipoksia, dan kondisi medis lainnya. (Lisnawati dkk., 2023)

Di Jawa Barat, kasus kematian ibu dikatakan tinggi. Berdasarkan data rekam kesehatan kabupaten/kota, terdapat 745 kematian ibu pada tahun 2020 atau 85,77 per 100.000 penduduk. Kondisi berikut ini masih menjadi penyebab sebagian besar kematian ibu: perdarahan (27,22%), hipertensi saat hamil (28,16%), infeksi (3,76%), penyakit sistem peredaran darah (jantung) (10,07%), gangguan metabolisme (3,49%), dan penyebab lainnya (29,91%). Sedangkan untuk Kasus kematian bayi (AKB) pada tahun 2020 sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Terdapat 76,3% dari 3,18/1.000 kelahiran hidup yang meninggal selama periode neonatal (0-28 hari), sedangkan 17,2% meninggal selama periode neonatal (29-11 bulan). Penyebab utama kematian bayi baru lahir masih berupa tetanus neonatal (38,41), berat badan lahir rendah (28,11%), asfiksia (0,13%),

sepsis (3,60%), kelainan lahir (11,32%), dan faktor lain (18,43%). (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020)

Pada tahun 2021, Terdapat 1 kematian ibu di Cipeundeuy yang disebabkan oleh perdarahan pasca SC. Sementara itu, jumlah kematian bayi mencapai 19 kasus, terdiri dari 14 bayi baru lahir dan 5 bayi yang meninggal karena penyakit IUFD.

Pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk klien menghadapi tanda bahaya kehamilannya. Ibu akan lebih waspada agar hal ini tidak terjadi lagi pada kehamilan berikutnya jika mereka mewaspadai indikator bahaya saat hamil. Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya secara rutin ke puskesmas, puskesmas, atau klinik lainnya untuk mencegah bahaya bagi kesehatan ibu dan janin. Salah satu strategi untuk menghindari kehamilan yang tidak aman adalah deteksi dini tanda dan gejala kehamilan yang berisiko (Triana dkk., 2021)

Upaya yang sudah dilakukan oleh Puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ini adalah dengan melakukan promosi kesehatan melalui program-program yang ditentukan oleh pemerintah. Adapun metode yang sudah diterapkan sebelumnya adalah dengan metode ceramah. Penelitian ini mencoba mengembangkan metode promosi kesehatan lain yaitu metode brainstorming. Pemilihan metode ini sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang tanda bahaya kehamilan sehingga dapat meningkatkan partisipasi klien sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami oleh klien. Brainstorming hanyalah salah satu dari berbagai pilihan untuk meningkatkan kesehatan. Proses diskusi kelompok telah ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan ini. Ide di balik pendekatan diskusi kelompok juga sama. Bedanya, dalam brainstorming, ketua kelompok menanyakan suatu permasalahan kemudian

setiap peserta menawarkan solusinya. Sebelum ada yang berkomentar, semua peserta harus menyuarkan pemikirannya; setelah semua orang melakukannya, siapa pun dapat merespons; dan kemudian terjadilah diskusi (Tampubolon, 2020).

Berdasarkan temuan wawancara terhadap 7 ibu hamil, sebanyak 5 ibu (71%) tidak tahu tentang tanda bahaya kehamilan. Penulis ingin melakukan penelitian berdasarkan fenomena tersebut untuk mengetahui dampak promosi kesehatan dengan teknik brain storming terhadap pengetahuan klien tentang tanda bahaya kehamilan (Maryati & Wahyuni, 2022).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pra eksperimental dengan desain *one group pretest posttest* dengan rancangan *one group pretest posttest* (Sugiyono, 2019). Penelitian melibatkan ibu yang sedang hamil yang menerima perawatan antenatal (ANC) di Puskesmas Cipeundeuy. Jumlah sampel yang ditentukan adalah 30 orang dengan menggunakan metode sampling purposive. Adapun kriteria inklusi yang ditentukan adalah ibu dengan kehamilan Trimester III, sedangkan kriteria eksklusi yaitu ibu yang mengalami komplikasi kehamilan. Penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Februari 2022 sampai 22 Maret 2022 di wilayah kerja Puskesmas Cipeundeuy. Pengumpulan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data yaitu penerapan metode brainstorming pada ibu

dilakukan dengan cara memberikan perlakuan yaitu melakukan promosi kesehatan dengan menerapkan metode *brainstorming*. Metode dilakukan dengan cara membuat kelompok kecil sebanyak 6 kelompok kemudian setiap kelompok diberikan pertanyaan oleh pemimpin kelompok, tiap peserta memberikan jawaban atau tanggapan (curah pendapat) tanpa dikomentari terlebih dahulu, setelah semua anggota mengemukakan pendapatnya, tiap anggota mengomentari, sehingga pada akhirnya terjadi diskusi. Angket/kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yaitu 1 pertanyaan tentang pengertian tanda bahaya kehamilan, 7 pertanyaan tentang tanda gejala yang dialami, 2 pertanyaan tentang penanganan yang dilakukan. 10 pertanyaan tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil seluruh pertanyaan valid dan reliabel (r hitung $>$ r tabel 0,632 dan nilai Cronbach's Alpha 0,954). Kuesioner dibagikan kepada responden sebelum dan setelah dilakukan promosi kesehatan dengan metode brainstorming. Analisis data yang digunakan yaitu *Marginal Homogeneity*, karena uji hipotesis komparatif kategorik, dimana pengetahuan dikategorikan menjadi pengetahuan baik, cukup dan kurang (Dahlan, 2011). Penelitian ini sudah laksanakan etik berdasarkan komisi etik penelitian STIKes Budi Luhur dengan Nomor Surat Etik: 115/D/KEPK-STIKes/VI/2022

hamil, data diproses dan dianalisis menggunakan metode yang ditetapkan. Tabel berikut menunjukkan hasil penelitian:

Tabel 1 | Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan Terakhir

Variabel	F	%
Umur		
Risiko Tinggi (<20 tahun dan >35 tahun)	10	33.3
Risiko Rendah (20-35 tahun)	20	66.7
Total	30	100.0
Pendidikan		
SD	9	30.0
SMP	16	53.3
SMA	2	6.7
PT	3	10.0
Total	30	100.0

Tabel 2 | Hubungan Karakteristik Responden dengan Pengetahuan Ibu Sebelum diberikan Promosi Kesehatan dengan Metode Brainstorming

Variabel	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Umur								
Risiko Tinggi (<20 tahun dan >35 tahun)	0	0	0	0	10	100	10	100
Risiko Rendah (20-35 tahun)	0	0	18	90	2	10	20	100
Pendidikan								
SD	0	0	0	0	9	100	9	100
SMP	0	0	13	81,3	3	18,8	16	100
SMA	0	0	2	100	0	0	2	100
PT	0	0	3	100	0	0	3	100

Tabel 3 | Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Klien Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Variabel	Pengetahuan Post							Total	p	
	Baik		Cukup		Kurang					
	F	%	F	%	F	%				
Pengetahuan pre	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0.000	
	Cukup	16	88,9	2	11,1	0	0	18		100
	Kurang	0	0	9	75	3	25	12		100

Tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berusia antara 20-35 tahun (risiko rendah) sebanyak 20 orang (66,7%) dan Sebagian besar berpendidikan SMP yaitu sebanyak 16 orang (53,3%). Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa ibu dengan umur risiko rendah (20-35 tahun) mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 90% sedangkan ibu dengan pendidikan SMP sebagian besar 81,3% berpengetahuan cukup.

Pada tabel di atas didapatkan bahwa sebelum diberikan metode *brainstorming* dari 18 ibu hamil yang berpengetahuan cukup namun setelah diberikan metode *brainstorming* sebanyak 88,9% Ibu yang sedang hamil mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik. Sedangkan dari 12 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, setelah diberikan perlakuan sebanyak 75% ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan menjadi cukup. Hasil analisis bivariat nilai p 0,000 (p<0,05), berarti bahwa penerapan metode *Brainstorming* efektif dalam

peningkatan pemahaman responden tentang tanda bahaya kehamilan.

Pemahaman ibu meningkat pesat setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode *brainstorming*. Hasil tersebut menjelaskan metode pendekatan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa ketika prosedur tersebut digunakan, ibu hamil mampu memahami dan mengasimilasi informasi. Salah satu cara untuk menerapkan pendekatan perbaikan perilaku adalah dengan mengadakan kelas untuk ibu hamil dengan meningkatkan kesadaran dan meningkatkan pemahaman kelas ibu hamil (Mardeyanti,2020).

Mengetahui timbul setelah merasakan sesuatu, dan mengetahui merupakan hasil dari penginderaan. Penginderaan dilakukan melalui kelima indera tubuh manusia: sentuhan, penciuman, rasa, pendengaran, dan penglihatan. Pendengaran dan penglihatan adalah dua cara

utama untuk mengumpulkan informasi manusia (Triana dkk., 2021).

Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Marginal Homogeneity* diperoleh bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan. Hasil analisis mempunyai arti bahwa adanya peningkatan pengetahuan menjadi baik setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan (Novita, 2021) menyatakan bahwa keberhasilan promosi kesehatan dibantu oleh sejumlah variabel, termasuk metode dan media. Metode penyampaian pada penelitian ini yaitu metode *brainstorming* dengan penggunaan media *leaflet*. Kemungkinan besar perubahan pengetahuan dalam penelitian ini disebabkan oleh meningkatnya pengetahuan ibu akibat promosi kesehatan. Peningkatan pengetahuan terjadi karena informasi menarik bagi ibu hamil dan ibu mampu kooperatif, yang pada akhirnya ibu mau menyimak dan menerima materi yang disampaikan dengan baik (Novita, 2021).

Penelitian oleh (Munthe, dkk 2021) menyebutkan bahwa metode *brainstorming* efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang menstruasi, yang berarti sama dengan penelitian ini. (Ardan dkk., 2019; Munthe dkk., 2021) Begitupun dengan penelitian Wahyurin dkk., 2019 yang menyimpulkan bahwa pemahaman responden berubah setelah diberikan metode *brainstorming* dan audiovisual (Wahyurin dkk., 2019). Penelitian selanjutnya yang sama yaitu dilakukan oleh Ruwayda, dkk., 2021 dengan hasil mean skor pengetahuan responden meningkat setelah diberikan metode *brainstorming* dan Buzz Group (Ruwayda, 2021).

Metode *brainstorming* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dikarenakan terdapat proses bertukar pendapat terkait tanda bahaya pada ibu hamil pada saat penyuluhan kesehatan di kelas ibu hamil. Metode tersebut efektif dalam memperluas pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik *brainstorming* berhasil dalam

meningkatkan pengetahuan ibu ini terjadi berkat kemudahan penggunaan dan kenikmatan teknik *brainstorming* bagi para peserta, temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik ini berhasil memperluas pengetahuan para ibu. Karena mereka bebas menyuarakan pemikirannya tanpa hambatan atau khawatir salah selama relevan dengan topik yang dibahas. Setelah setiap orang mempunyai kesempatan untuk berbicara, mereka bergiliran melakukannya sampai semua orang selesai (Hardita, 2017).

Perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *brainstorming* ini juga menunjukkan adanya pertumbuhan tingkat pengetahuan. Peningkatan rating antara sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa metode *brainstorming* dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di kalangan ibu hamil (Hardita, 2017). Menurut penelitian Syafi'udin dkk., 2018 menyatakan bahwa pendidikan kesehatan metode *brainstorming* dan video lebih mampu menyampaikan informasi dibandingkan dengan pendidikan kesehatan metode ceramah. Seseorang akan mampu mengingat 20% dari apa yang dilihat, 30% dari apa yang didengar, tetapi seseorang mampu mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar (Syafi'udin dkk., 2018).

KESIMPULAN

Terdapat pengetahuan ibu hamil meningkat setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode *brainstorming* mengenai tanda bahaya kehamilan, dimana setelah diberikan promosi kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan yaitu dalam kategori baik. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan lahan praktik dapat menerapkan metode *brainstorming* agar promosi kesehatan yang diberikan lebih efektif sebagai Upaya peningkatan pengetahuan khususnya tentang tanda-tanda bahaya kehamilan agar tidak terjadi komplikasi selama kehamilannya. Selain itu, ibu hamil akan lebih memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardan, M., Yunus, R., Guslan Haimin, F., Mutiara Mahakam Samarinda, S., & Kesehatan Pelabuhan Gorontalo, K. (2019). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kerja Bongkar Muat Tentang HIV Dan AIDS Di Pelabuhan Gorontalo. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* (Vol. 14).
- Dahlan, S. (2011). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2020). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020*.
- Ginting Munthe, N. B., Sembiring, I. M., Wulan, S., Gurusinga, R., & Anuhgera, D. E. (2021). Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming Dan Simulation Game Terhadap Pengetahuan Remaja Perempuan Tentang Menstruasi. *Jurnal Pengmas Kestra (JPK)*, 1(1), 75–79.
<https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.729>
- Hardita, M. D. (2017). Brainstorming Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Oleh Ibu. *Jurnal Pedimaternal*, 3(1).
- Lisnawati, Tawakkal, Nurmala, I., & Kurniawan, F. (2023). Relationship between Gravidity and Low Birth Weight in Kendari City Hospital. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(3), 445–464.
<https://doi.org/10.55927/modern.v2i3.4372>
- Maryati, S., & Wahyuni, S. (2022). Promosi Kesehatan dengan Metode Snow Ball untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. 2-*TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 12(Khusus Hari AIDS Sedunia).
- Novita. (2021). Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming dan Simulation Game terhadap Pengetahuan Remaja Perempuan Tentang Menstruasi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Primadi, O., & Ma'ruf, A. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Ruwayda. (2021). Perbandingan Metode Brainstorming dan Metode Buzz Group dalam Pemberian KIE Kesehatan Reproduksi di Posyandu Remaja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan*, 2(2).
- Sofiyya Wahyurin, I., Nur Aqmarina, A., Rahmah, H. A., Hasanah, A. U., & Silaen, N. B. C. (2019). Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 141–146.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syafi'udin, M., Wantiyah, & Kushariyadi. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Brainstorming dan Video terhadap Pengetahuan tentang Demam Berdarah pada Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 6(1).
- Tampubolon, R. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 164319 Tebing Tinggi. *SEJ (School Education Journal)*, 10(3).
- Triana, V., Maimunah, & Ningsih, R. I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Di Rumah Sakit Pupuk Kaltim. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 5(2).